

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kekambuhan Pada Pasien  
Skizofrenia Rawat Inap di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi  
Klaten Tahun 2021**

Raudatul Jannah  
Prodi Farmasi

**INTISARI**

Prevalensi skizofrenia menurut Riset Kesehatan Dasar 2018 di Indonesia mencapai angka 6,7% per 1000 rumah tangga. Kekambuhan sering terjadi sehingga mengganggu kualitas hidup penderita. Kekambuhan menjadi masalah penting dalam optimalisasi terapi pasien skizofrenia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik, pola penggunaan antipsikotik dan faktor yang mempengaruhi kekambuhan pasien skizofrenia rawat inap di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten. Penelitian dilakukan menggunakan desain observasional metode *cross sectional*. Kriteria inklusi meliputi pasien yang didiagnosis skizofrenia dan mengalami minimal satu kali kekambuhan. Pengumpulan data menggunakan rekam medis 200 pasien skizofrenia 2021. Pengolahan data menggunakan analisis SPSS dengan metode uji *chi-square* alternatif *fisher exact*. Hasil menunjukkan karakteristik pasien skizofrenia di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten berjenis kelamin laki-laki (52%), usia 18-44 tahun (84%), tidak bekerja (79,5%), belum menikah (64%), pendidikan SMA (40,5%), tidak memiliki riwayat keluarga skizofrenia (90,5%), lama menderita >1 tahun (81,5%), tidak memiliki riwayat NAPZA (98%), tipe skizofrenia paranoid (86%). Pola penggunaan antipsikotik tunggal (65,5%), jenis atipikal (42%). Tingkat kekambuhan pasien skizofrenia selama 1 tahun sebanyak 4-6 kali. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan lama menderita dengan kekambuhan dengan didapatkan hasil  $p\text{-value}=0,048$  ( $p>0,05$ ). Faktor yang mempengaruhi kekambuhan pasien skizofrenia rawat inap di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten tahun 2021 yaitu lama menderita.

**Kata Kunci :** Antipsikotik, kekambuhan, skizofrenia

# Analysis Of Factors Affecting Return In Schizophrenia Patients In The Regional Physical Hospital Dr. RM. Soedjarwadi Klaten 2021

Raudatul Jannah  
Departement of Pharmacy

## ABSTRACT

The prevalence of schizophrenia according to the 2018 Basic Health Research in Indonesia reached 6.7% per 1000 households. Recurrence often occurs during the treatment period which interferes with the patient's quality of life. Relapse is an important problem in optimizing therapy for schizophrenic patients. This study aims to describe the characteristics, patterns of use of antipsychotics and the factors that influence the recurrence of inpatient schizophrenia patients at RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten. The study was conducted using an observational design with a *cross sectional method*. Inclusion criteria included patients diagnosed with schizophrenia and had at least one relapse. Data collection used the medical records of 200 schizophrenia patients in 2021. Data processing used SPSS analysis with the *chi-square* alternative *fisher exact*. The results show the characteristics of schizophrenic patients in RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten is male (52%), aged 18-44 years (84%), not working (79.5%), single (64%), high school education (40.5%), no family history of schizophrenia (90.5 %), duration of illness >1 year (81.5%), no history of drugs (98%), paranoid schizophrenia type (86%). Pattern of single antipsychotic use (65.5), atypical type (42%). The recurrence rate of schizophrenic patients for 1 year is 4-6 times. The results of statistical analysis showed that there was a relationship between long suffering and recurrence with *p-value*=0.048 ( $p>0.05$ ). Factors influencing the recurrence of inpatients schizophrenia patients at RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten in 2021 is a long suffering.

**Keywords:** Antipsychotic, relapse, schizophrenia